

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris, apakah terdapat pengaruh-pengaruh dari Kepemilikan Manajerial, Latar Belakang Pendidikan Tinggi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan melalui *Intellectual Capital*. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang berada di Indeks LQ45 selama periode 2016-2018. Metode pengolahan data pada penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 2.0 serta metode untuk membuktikan hasil hipotesis adalah dengan cara analisis jalur melalui uji mediasi atau uji sobel.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepemilikan Manajerial, Latar Belakang Pendidikan Tinggi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Kepemilikan Manajerial dan Latar Belakang Pendidikan Tinggi Dewan Komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap *Intellectual Capital*, namun Latar Belakang Pendidikan Tinggi Dewan Direksi memiliki pengaruh terhadap *Intellectual Capital*, dan *Intellectual Capital* juga tidak memiliki pengaruh mediasi yang terjadi antara Kepemilikan Manajerial, Latar Belakang Pendidikan Tinggi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. untuk itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan dalam penggunaan sampel dari sektor lain, agar penggunaan sampel tidak terbatas pada sektor manufaktur di Indeks LQ45.

2. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yakni kepemilikan manajerial, latar belakang dewan komisaris dan dewan direksi serta satu variabel *intervening* yakni *intellectual capital* untuk mempengaruhi Nilai Perusahaan. Atas hal tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Agar dalam mengukur heterogenitas pada karakteristik kategorikal (*variety*) menjadi lebih baik maka disarankan untuk menggunakan Indeks Blau (Ararat et al., 2010 dalam Dewi, 2016).